

Analisis Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu Di Kabupaten Trenggalek)

Lutfi Fauzan Putraaji

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Islam Kadiri

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of coaching and supervision on the performance of a construction project (a case study of the Tugu Dam Spillway Development in Trenggalek Regency) simultaneously or partially. The population in this study were 160 employees in the construction of the Tugu Dam Spillway in Trenggalek Regency. The sample used in this study was 100 respondents. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that coaching and supervision had an effect on the performance of construction projects (Case Study of Tugu Dam Spillway Development in Trenggalek Regency) simultaneously, Coaching had an effect on the Performance of Construction Projects (Case Study of Tugu Dam Spillway Development in Trenggalek Regency) partially and Supervision had an effect on Performance Partial Construction Project (Case Study of Tugu Dam Spillway Development in Trenggalek Regency)

Keywords: Coaching, Monitoring and Performance

Latar Belakang Teoritis

Di dalam era informasi saat ini memberi peluang bagi perkembangan paradigma pembangunan nasional. Perkembangan paradigma ini nantinya akan berubah menjadi pemerataan paradigma yang mana akan lebih memiliki keseimbangan dan lebih adil. Perubahan ini dapat terlihat dari adanya wewenang maupun kebijakan otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah (Sedarmayanti 2016).

Dengan adanya reformasi birokrasi memberikan upaya bagi pemerintah dalam melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap penyelenggaraan pembangunan daerah. Bagi Dinas Pekerjaan Umum hal ini merupakan sebuah langkah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Paradigma penyelenggaraan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah telah mengalami pergeseran. Dengan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, maka Dinas Pekerjaan Umum berupaya dalam melakukan pembinaan terhadap kinerja proyek konstruksi yang menjadi rekanan dalam pembangunan suatu daerah.

Kinerja yang dimiliki oleh setiap karyawan proyek konstruksi harus sesuai dengan bidang dan tugas yang dimilikinya. Karyawan proyek konstruksi dituntut untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan yang terjadi saat

pelaksanaan pembangunan dan mengurangi angka kecelakaan kerja (Purnama 2018).

Dalam pelaksanaan pembangunan, perlu adanya kebijakan atau wewenang yang strategis dalam bidang pembinaan maupun pengawasan yang mempunyai unsur strategis dan peranan di dalam melakukan pemantauan kinerja karyawan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan. Dalam hal ini, manusia yang menjadi karyawan merupakan sumber daya. Sumber daya manusia yang dimiliki tersebut memiliki keberadaan yang sangat penting di dalam pembangunan (Bastian 2010).

Pembinaan di dalam konteks otonomi daerah merupakan sebuah upaya yang diselenggarakan guna untuk memberikan fasilitas proses penyelenggaraan otonomi. Fasilitas yang dimaksud dalam hal ini merupakan pemberdayaan daerah otonom melalui pemberian pedoman, bimbingan dan arahan, pelatihan serta supervisi.

Dengan adanya pembinaan pada karyawan secara strategis akan dapat meningkatkan kecakapan, keterampilan, dan keahlian aparatur, dan selanjutnya dapat digunakan untuk menunjang kelancaran tugas rutin sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pembinaan dan pengawasan dapat menimbulkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan memiliki wibawa yang dapat membantu pembangunan nasional (Rusli 2011).

Umumnya, pengawasan memiliki tujuan guna untuk membantu manajemen

pemerintah dalam tiga hal, yakni sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja organisasi
2. Memberikan pendapat atas kinerja organisasi
3. Mengarahkan manajemen dalam menyelenggarakan koreksi atas permasalahan dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

Pengawasan tidak hanya diselenggarakan melalui pengusutan, pengujian maupun penilaian. Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya, pengawasan seharusnya tidak terbatas pada kegiatan verifikasi kebenaran angka-angka dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga meliputi penilaian terhadap ketaatan dan kebijakan yang digariskan, pengamanan aktiva organisasi, pemberdayaan sumberdaya yang dimiliki organisasi, dan yang lebih penting adalah evaluasi terhadap pencapaian kinerja atas standar dan indikator - indikator yang telah ditetapkan.

Tujuan dari pengawasan dalam guna untuk menilai sistem pengendalian manajemen, efisiensi dan keefektifan pelaksanaan tugas-tugas pokok dan fungsi serta kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan guna untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja. Seluruh rangkaian pengawasan merupakan sebuah upaya yang komprehensif di dalam melakukan pembangunan sistem pengendalian intern pemerintah melalui budaya dan etika manajemen yang baik, analisa dan pengelolaan risiko.

Umumnya, pembinaan dan pengawasan yang dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan terhadap setiap karyawan selama satu tahun sekali. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan memiliki tujuan guna untuk meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih efektif. Apabila tujuan pembinaan dan pengawasan dapat tercapai dengan baik, maka tujuan dari organisasi akan terwujud.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembinaan dan Pengawasan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek)

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diambil tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis Pengaruh Pembinaan dan Pengawasan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek) secara simultan.
2. Menganalisis Pengaruh Pembinaan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek) secara parsial.
3. Menganalisis Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek) secara parsial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menguji pengaruh variabel Pembinaan (X1) dan Pengawasan (X2) terhadap Kinerja (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dalam Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek sejumlah 160. Di dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 100 responden yang merupakan karyawan pada Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan metode analisa regresi linear berganda. Sebelum instrument penelitian dibagikan kepada responden, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah memperoleh data penelitian dari instrument yang dibagikan, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah semua asumsi terpenuhi peneliti melakukan uji hipotesis dengan uji F dan uji t.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Uji t

Uji t merupakan Pengujian masing-masing variabel independen terhadap dependen variabelnya. Uji t adalah untuk menguji H0 untuk masing-masing variabel.

Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.250	1.847		.135	.893
Pembinaan	.893	.202	.974	4.423	.000
Pengawasan	2.059	.246	1.841	8.362	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut ini:

- Nilai Sig. yang dihasilkan oleh variabel Pembinaan (X1) adalah $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, dimana Pembinaan berpengaruh terhadap kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek)
- Nilai Sig. yang dihasilkan oleh variabel Pengawasan (X2) adalah $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, dimana Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek)

B. Uji F

Uji F merupakan pengujian semua variabel independen terhadap dependen variabelnya. Adapun hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2765.716	2	1382.858	222.803	.000 ^b
Residual	602.044	97	6.207		
Total	3367.760	99			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pengawasan, Pembinaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. yang dihasilkan adalah $0.000 < 0.05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa

hipotesis diterima, dimana variabel Pembinaan dan Pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek).

Pembahasan

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan dan visi organisasi akan tercapai.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai Sig. yang dihasilkan adalah $0.000 < 0.05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana variabel Pembinaan dan Pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek). Secara umum Proyek Konstruksi telah melakukan pembinaan dan pengawasan secara baik dan maksimal berdasarkan indikator-indikator pada variabel pembinaan dan pengawasan yang dilakukan, serta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) dimana pembinaan dan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur di Kantor Inspektorat Palu. Anggraini (2019) melakukan penelitian dengan hasil yang sama dimana secara simultan pembinaan dan pengawasan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan. Siburian (2018) melakukan penelitian yang sama dimana hasil yang diperoleh berdasarkan hasil uji F maka diperoleh nilai F hitung sebesar $41.920 > 3.15$ dengan Sig 0.000, sehingga pengawasan dan pembinaan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Nilai Sig. yang dihasilkan oleh variabel Pembinaan (X1) adalah $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, dimana Pembinaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway*

Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek). Pembinaan terhadap sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas kinerja, pembinaan terhadap karyawan dalam Proyek Konstruksi Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, mengembangkan karir dan etika karyawan. Optimalisasi peningkatan kinerja suatu organisasi dapat terwujud apabila instansi tersebut berkewajiban melaksanakan program pengembangan SDM dengan baik. Pembinaan karyawan merupakan suatu keharusan sekaligus hak bagi para karyawan. Dengan adanya pembinaan yang optimal dapat memberikan dampak yang positif bagi para karyawan. Pembinaan dan pengawasan dilaksanakan untuk dapat menciptakan tata pemerintahan yang bersih, dan berwibawa merupakan salah satu agenda penting dalam pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) dimana Pembinaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur di Kantor Inspektorat Palu. Anggraini (2019) melakukan penelitian dengan hasil yang sama secara parsial diketahui bahwa pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan. Siburian (2018) melakukan penelitian dengan variabel pembinaan sebesar 3.644 lebih besar dari t tabel sebesar 1.670 dengan probabilitas t yakni Sig 0.000 lebih kecil dari batasan signifikansi sebesar 0,05 maka variabel pembinaan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa Nilai Sig. yang dihasilkan oleh variabel Pengawasan (X2) adalah $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, dimana Pengawasan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek). Pengawasan bertujuan menilai sistem pengendalian manajemen, efisien dan efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dalam rangka perbaikan dan atau peningkatan kinerja. Seluruh

kegiatan pengawasan harus merupakan upaya yang komprehensif dalam membangun sistem pengendalian intern pemerintah melalui budaya dan etika manajemen yang baik, analisis dan pengelolaan resiko. Hal ini bermakna bahwa semakin baik pengawasan yang dilaksanakan maka kinerja pegawai juga akan semakin meningkat. Karena pengawasan bertujuan untuk menciptakan kinerja yang efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) dimana pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur di Kantor Inspektorat Palu. Anggraini (2019) melakukan penelitian dengan hasil yang sama secara parsial diketahui bahwa pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan. Siburian (2018) melakukan penelitian dengan t hitung pada variabel pengawasan sebesar 4.589 lebih besar dari t tabel sebesar 1.670 dengan probabilitas t yakni Sig 0.000 lebih kecil dari batasan signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan nilai tersebut maka variabel responden berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan dan Pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek).
2. Pembinaan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek).
3. Pengawasan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan *Spillway* Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek).

Daftar Pustaka

Anggraini, Devi. 2019. "Pengaruh Pelatihan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan." Universitas

- Muhammadiyah Sumatera Utara 2 (1).
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja, Teori Dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Fendy Levy Kambey, Suharnomo. 2013. "Pengaruh Pembinaan, Pelatihan Dan Pengembangan, Pemberdayaan Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Njonja Meneer Semarang)." *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi* 10 (2).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan Ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Hani T. 2012. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Leslie, Terry, George & W. Roe. 2010. *Hubungan Kompensasi Dengan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manullang, M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan*. Jakarta: Gajah Mada Press.
- Purnama, Sri. 2018. "Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rusli, Hardijan. 2011. *Hukum Ketenagakerjaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saeu, Aep Ahmad. 2018. "Pengaruh Pembinaan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai." *Journal of Management Review* 2 (3).
- Sari, Frisusmita. 2016. "Pengaruh Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Aparatur Inspektorat Kota Palu." *e-Jurnal Katalogis* 4 (3): 94–106.
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siagian, Sondang P. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sibirian, Marlia. 2018. "Pengaruh Pengawasan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dakarindo Nur Abadi Medan." *Universitas Medan Area* 4(2).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwatno, dan Priansa. 2011. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal, Rivai. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Veithzal, Rivai.. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Edisi Ke 7*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Winardi. 2011. *Motivasi Permotivasi Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.